



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif  
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten"



## Analisis Frasa Eksosentris Direktif pada Cerpen Senandung Seruling

Zuka Farania Azzahra<sup>1</sup>(✉), Laela Ismaputri Nurqhomari<sup>2</sup>, Mahmud Gusti Afandi<sup>3</sup>,  
Muhamad Sholehuddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[faraniaazzahra9@gmail.com](mailto:faraniaazzahra9@gmail.com)

**abstrak** – Dalam penelitian ini, frasa eksosentris direktif adalah jenis frasa eksosentris yang menggunakan preposisi sebagai komponen utamanya, berperan sebagai keterangan dalam kalimat. Penulis cerpen ini menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana, menghindari penggunaan metafora atau perumpamaan yang berlebihan. Sebagian besar kalimatnya terstruktur dengan lengkap, mencakup subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini dianggap sesuai untuk menggambarkan situasi sebenarnya, yaitu teknik analisis bahasa secara struktural. Fokusnya adalah mengidentifikasi dan menganalisis pola struktur, makna, serta fungsi frasa eksosentris direktif dalam cerpen "Senandung Seruling" karya Yudha Patria Yustianto. Frasa eksosentris direktif digunakan untuk mengekspresikan berbagai konsep seperti tempat, arah, bahan, kesetaraan, cara, alat, keberlangsungan, kesamaan, dan perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis berhasil mengumpulkan 40 contoh frasa eksosentris direktif dalam cerpen tersebut.

**Kata kunci** – Frasa, Eksosentris Direktif, Cerpen Senandung Seruling

**abstract** – In this research, directive exocentric phrases are a type of exocentric phrase that uses prepositions as its main component, acting as information in the sentence. The author of this short story uses clear and simple language, avoiding excessive use of metaphors or similes. Most of the sentences are completely structured, including subject (S), predicate (P), object (O), and description (K). The method used in this descriptive research is considered suitable for describing the actual situation, namely structural language analysis techniques. The focus is to identify and analyze the structure, meaning and function patterns of directive exocentric phrases in the short story "Senandung Seruling" by Yudha Patria Yustianto. Directive exocentric phrases are used to express various concepts such as place, direction, material, equality, way, means, continuity, similarity, and comparison. The results of the research show that the author succeeded in collecting 40 examples of exocentric directive phrases in the short story.

**Keywords**- Phrases, Exocentric Directives, Short Stories Senandung Seruling

### PENDAHULUAN

Frasa adalah unit gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih, namun tidak dapat berdiri sebagai sebuah klausa sendiri. Dalam konteks ini, frasa selalu terkait dengan fungsi unsur klausa seperti subjek (S), predikat (P), objek (O),

pelengkap (Pel), atau keterangan (Ket) (Melani, dkk., 2019). dalam pembahasan artikel kali ini penulis akan membahas tentang frasa eksosentris direktif.

Frasa eksosentris direktif adalah jenis frasa yang terdiri dari perangkai preposisi. Preposisi sebagai kata tugas berperan sebagai penghubung dalam frasa eksosentris ini, yang menghasilkan frasa preposisional atau frasa eksosentris direktif. Frasa ini terdiri dari dua komponen, yaitu perangkai (preposisi) dan sumbu, dan memiliki berbagai struktur, makna, serta fungsi dalam kalimat (Ardianto, 2017). Frasa eksosentris adalah jenis frasa yang tidak memiliki fungsi atau distribusi yang sama untuk setiap unsur pembentuknya (Sulistyowati, 2023).

Penggunaan frase eksosentris direktif dalam cerpen berkaitan dengan menjelaskan latar cerita seperti tempat, waktu, atau suasana. Biasanya, frase eksosentris direktif berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat, yang memberikan penjelasan tentang tindakan yang dilakukan oleh tokoh. Sebagai contoh, dalam cerpen *Senandung Seruling* karya Yudha Patria Yustianto (2013), frase eksosentris direktif digunakan secara luas dengan berbagai struktur kalimat dan makna (Ardianto, 2017).

Dalam cerpen ini, pengarang menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana, tanpa banyak menggunakan metafora atau perumpamaan. Kebanyakan kalimatnya terstruktur dengan lengkap, mencakup subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K), sehingga frase eksosentris yang biasanya berperan sebagai keterangan dalam kalimat banyak ditemukan di dalamnya. Cerpen ini kaya akan nilai-nilai kehidupan. Selain ceritanya yang memotivasi, gaya bercerita pengarangnya yang khas juga menampilkan kepercayaan dan kebiasaan masyarakat di desa Hindun. Gaya bahasa yang hidup dalam cerpen ini bisa membuat pembaca merasa terlibat dalam cerita tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, frase eksosentris direktif adalah jenis frase eksosentris yang menggunakan preposisi sebagai perangkai utamanya dan umumnya berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat. Frase ini membantu mengklarifikasi informasi dalam kalimat sehingga memungkinkan wacana, seperti dalam cerpen, untuk disampaikan dengan jelas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian jenis kualitatif (Yuliani, 2018). Untuk penelitian yang bersifat deskriptif ini, metode yang diterapkan dianggap tepat untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya, yaitu teknik analisis bahasa secara struktural. Fokusnya adalah untuk mengidentifikasi dan

menganalisis pola struktur, makna, serta fungsi frase eksosentris direktif dalam cerpen "Senandung Seruling" karya Yudha Patria Yustianto. Penulis berupaya menemukan dan mendeskripsikan frase eksosentris direktif yang terdapat dalam cerpen tersebut setelah mengumpulkan data yang relevan.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data yang disebut metode agih. Menurut Sudaryanto (1993: 15), metode agih adalah metode analisis data di mana alat penentunya berasal dari bagian bahasa yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, fokus analisis tertuju pada struktur dan penggunaan bahasa yang merupakan objek penelitian (Najihah & Prayitno, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Frasa eksosentris direktif yang biasa disebut frasa preposisional, terdiri dari Kumpulan kata preposisi yang selalu diletakkan sebelum nomina, adjektiva, atau verba untuk membentuk frasa preposisional. Frasa eksosentris direktif dapat digunakan untuk mengungkapkan berbagai konsep seperti tempat, asal arah, bahan, kesetaraan, cara, alat, keberlangsungan, kesamaan, dan perbandingan. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan kami menemukan 40 data yang mengandung frasa eksosentris direktif. Dari 40 data tersebut kami mengelompokkan ke dalam frasa eksosentris direktif dengan 16 data yang mengandung kata tempat, 13 data yang mengandung kata asal arah, 11 data yang mengandung tujuan.

### A. Analisis frasa eksosentris direktif

#### 1. Jenis frasa eksosentris direktif yang menunjukkan tempat.

##### 1. **Di Desa Hindun**

Penjelasan: "Di Desa Hindun" menunjukkan tempat.

##### 2. **di ladang padi**

Penjelasan: "di ladang padi" menunjukkan tempat.

##### 3. **di Sungai**

Penjelasan: "di Sungai" menunjukkan tempat.

##### 4. **di desa**

Penjelasan: "di desa" menunjukkan tempat.

##### 5. **di ujung desa**

Penjelasan: "di ujung desa" menunjukkan tempat.

##### 6. **di dalam hutan**

Penjelasan: "di dalam hutan" menunjukkan tempat.

##### 7. **Di dalam pagar**

Penjelasan: "di dalam pagar" menunjukkan tempat.

##### 8. **di langit**

Penjelasan: "di langit" menunjukkan tempat.

9. **di dalam hutan.**  
Penjelasan: “di dalam hutan” menunjukkan tempat.
  10. **di ujung desa**  
Penjelasan: “di ujung desa” menunjukkan tempat.
  11. **di depan jalan**  
Penjelasan: “di depan jalan” menunjukkan tempat.
  12. **di dunia**  
Penjelasan: “di dunia” menunjukkan tempat.
  13. **di pinggir kolam**  
Penjelasan: menunjukkan tempat.
  14. **Di desa hindun**  
Penjelasan: “di desa hindun” menunjukkan tempat.
  15. **Di hutan ini**  
Penjelasan: “di hutan ini” menunjukkan tempat.
  16. **Di desa hindun**  
Penjelasan: “di desa hindun” menunjukkan tempat.
2. Jenis frasa eksosentris direktif yang menunjukkan asal arah.
1. **ke arah hutan**  
Penjelasan: “ke arah hutan” menunjukkan asal arah.
  2. **dari arah hutan**  
Penjelasan: “dari arah hutan” menunjukkan asal arah.
  3. **Dari hutan**  
Penjelasan: “dari hutan” menunjukkan asal arah.
  4. **Dari dalam hidung**  
Penjelasan: “dari dalam hidung” menunjukkan asal arah.
  5. **Dari arah hutan**  
Penjelasan: “dari arah hutan” menunjukkan asal arah.
  6. **Dari hutan**  
Penjelasan: “dari hutan” menunjukkan asal arah.
  7. **Dari ladang padi**  
Penjelasan: “dari ladang padi” menunjukkan asal arah”.
  8. **Dari hutan**  
Penjelasan: “dari hutan” menunjukkan asal arah.
  9. **Dari sebuah pohon**  
Penjelasan: “dari sebuah pohon” menunjukkan asal arah.
  10. **Dari sebuah lubang gua**  
Penjelasan: “dari sebuah lubang gua” menunjukkan asal arah.
  11. **Dari arah gemericik Sungai**  
Penjelasan: “dari arah gemericik Sungai” menunjukkan asal arah.

12. **Dari arah hutan**  
Penjelasan: “dari arah hutan” menunjukkan asal arah.
  13. **Ke hutan**  
Penjelasan : “ke hutan” menunjukkan asal arah.
3. Jenis frasa eksosentris direktif yang menunjukkan tujuan.
    1. **ke dalam mulutnya**  
penjelasan: “ke dalam mulutnya” menunjukkan tujuan.
    2. **Ke sawah**  
Penjelasan: “ke sawah” menunjukkan tujuan.
    3. **Ke hutan**  
Penjelasan: “ke hutan” menunjukkan tujuan.
    4. **Ke arah hutan**  
Penjelasan: “ke arah hutan” menunjukkan tujuan.
    5. **Ke arah suara suling**  
Penjelasan: “ke arah suara suling” menunjukkan tujuan.
    6. **Ke arah hutan**  
Penjelasan: “ke arah hutan” menunjukkan tujuan.
    7. **Ke arah hutan**  
Penjelasan: “ke arah hutan” menunjukkan tujuan.
    8. **Ke rumah-rumah**  
Penjelasan: “ke rumah-rumah” menunjukkan tujuan.
    9. **Ke dalam hutan**  
Penjelasan: “ke dalam hutan” menunjukkan tujuan.
    10. **Ke arah gadis**  
Penjelasan: “ke arah gadis” menunjukkan tujuan.
    11. **Ke arah angin**  
Penjelasan: “ke arah angin” menunjukkan tujuan.

## SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa frase eksosentris direktif ialah jenis frase eksosentris yang berposisi sebagai rangkaian utama dan umumnya berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat, sehingga membantu untuk mengklarifikasikan informasi dalam kalimat, seperti yang di dalam cerpen, untuk di sampaikan dengan jelas. Cerpen ini banyak mengandung nilai-nilai kehidupan, ceritanya yang memotivasi, gaya cerita pengarang yang khas, dan menampilkan kepercayaan masyarakat di desa hindun penulis telah menemukan 40 kata frasa eksosentrik direktif, dari 40 data tersebut kami mengelompokan kedalam frasa eksosentis direktif dengan 16 data yang mengandung kata tempat, 13 data yang mengandung kata asal arah, 11 data yang mengandung kata tujuan.

**REFERENSI**

- Ardianto, B. (2017). Penggunaan struktur frase eksosentris direktif dan fungsinya dalam novel Negeri 5 Menara (A. Fuadi) dan Implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 27-43. <https://doi.org/10.21009/10.21009/AKSIS.010102>
- Melani, S., Supadi, S., & Suryadi, S. (2019). Analisis frasa pada surat kabar harian rakyat bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 210-220. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i2.10224>.
- Najihah, M. A., & Prayitno, H. J. (2015). *Frasa Eksosentris dalam Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/38560>
- Sulistyowati, R. (2023). Pola dan Fungsi Frasa Eksosentris dalam Bahasa Indonesia. *ESTETIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 85-94. <https://doi.org/10.36379/estetika.v4i2.340>
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>